

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Korelasional*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *Cross sectional*, yaitu suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan variabel sebab dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang perawatan diare pada anak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 0-5 tahun yang memeriksakan anaknya di Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta pada bulan Oktober sampai Desember 2015 yang berjumlah 89 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013).

Cara pengambilan sampel dengan *non probability sampling* jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan anggota populasinya dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian yaitu memberikan kode (nomor) pada setiap kuisioner dan mengambilnya secara acak, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2006).

Rumus besar sampelnya menggunakan Rumus Slovin (Nursalam, 2013) :

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

N : besar sampel

N : besar populasi

D : tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0,05)^2}$$

$$n = \frac{89}{1,2225} \mathbf{n = 73}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 orang

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

- 1) Ibu yang datang kepuskesmas untuk memeriksakan anaknya usia 0-5 tahun.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu pernah merawat anak dengan diare

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena pelbagai sebab (Nursalam, 2013).

- 1) Ibu yang tidak bersekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sewon II Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan april 2016.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2010)

Definisi Operasional variabel-variabel adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh ibu yang melakukan perawatan diare pada anak. Menurut Undang–Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 14 yang terdiri atas :

- a) Pendidikan dasar (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama)

- b) Pendidikan menengah (Sekolah Menengah Tingkat Atas)
- c) Pendidikan tinggi (Diploma, Magister, Spesialis dan Doktor)

Skala yang digunakan adalah skala ordinal.

2. Pengetahuan dan Perawatan Diare pada anak

Didefinisikan sebagai hasil tahu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan menggunakan alat ukur kuisioner yang meliputi pengertian diare, etiologi diare, gejala diare, dan perawatan diare dengan alternatif jawaban. Benar dan Salah

Skala data yang digunakan dalam variabel ini adalah ordinal.

Pengetahuan di bagi dalam indikator :

baik : mempunyai nilai pengetahuan $> 75 \%$

cukup : mempunyai nilai pengetahuan 60-75 %

kurang : mempunyai nilai pengetahuan $< 60 \%$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan alat bantu Kuesioner adalah pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Lembar kuesioner yang digunakan berisi 22 pertanyaan tingkat pengetahuan ibu

tentang perawatan diare pada anak. Yang dikategorikan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, disertai dengan lembar pengantar kuesioner dan lembar persetujuan menjadi responden. Angket tersebut akan diuji validitas dan reliabilitas sehingga diperoleh angket yang valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi instrumen tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan diare pada anak:

Tabel kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan diare pada anak

Variabel	indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat pengetahuan tentang perawatan diare pada anak	Pengertian	1,2,3,44		
	Penyebab	6,7,8,9,19	5	6
	Gejala Klinis	10,12,11		3
	Perawatan diare	13,14,15,18,20,16,17,22	11	
	Total			22

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden instrumen ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2011) jumlah sampel yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas sekitar 20 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun yang memeriksakan anaknya di Puskesmas Sewon I

Bantul dengan 20 responden yang mempunyai karakteristik sama dengan Puskesmas Sewon II Bantul. Dari hasil Uji validitas 25 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengukuran realibilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (α), dalam uji reliabilitas r hasil adalah r alpha. Ketentuannya apabila $r\ \alpha > r\ \text{tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya apabila $r\ \alpha < r\ \text{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel. *Alpha Cronbach* dari variabel pengetahuan adalah 0,919. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0.6 (Notoatmodjo, 2012). Sehingga kuesioner pada penelitian ini reliabel.

G. Metode pengumpulan data

Jalannya penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

a. Pengajuan judul

Judul di ajukan kepada pembimbing dan di terima pada bulan Mei 2015. Dilakukan dengan bertemu dan konsultasi dengan pembimbing sebanyak satu kali pertemuan.

b. Menyusun proposal untuk rencana penelitian

Setelah judul di terima dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian dengan menggali fenomena dan data terbaru yang ada terkait dari permasalahan yang akan di teliti.

- c. Meminta Perijinan untuk studi pendahuluan pada tempat yang akan diteliti Untuk mendapatkan data terkait permasalahan di tempat penelitian harus di lakukan studi pendahuluan. Sebelum studi pendahuluan dilakukan yang harus di lakukan adalah mendaftarkan judul kepada tim skripsi kemudian mengurus surat izin untuk studi pendahuluan atau mengambil data di tempat penelitian. Surat studi pendahuluan yang di buat oleh tim skripsi jadi tiga hari setelah pembuatan surat.
- d. Mengumpulkan informasi mengenai hal yang ingin diteliti oleh peneliti Surat izin studi pendahuluan yang telah di buat di hantarkan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Sewon II Bantul di bagian Tata Usaha. Kemudian surat di terima dan menunggu tindak lanjut dari Kepala puskesmas. Setelah tiga hari terdapat surat tindak lanjut dari puskesmas dan di izin kan untuk mengambil data terkait masalah yang akan di teliti. Data yang di dapatkan berasal dari Puskesmas Sewon II Bantul.
- e. Konsultasi dengan pembimbing serta mengikuti sidang proposal sampai selesai

Data yang telah di dapatkan di masukan ke dalam Bab I Pendahuluan di bagian latar belakang. Kemudian di lanjutkan dengan penyusunan Bab II dan Bab III. Melakukan konsultasi dengan pembimbing hingga di setuju untuk bisa melaksanakan sidang proposal.

f. Meminta surat izin untuk uji validitas kuesioner

Setelah sidang proposal skripsi dilakukan, selanjutnya menemui tim skripsi dan mengurus surat ijin melakukan uji validitas kuesioner.

g. Melakukan uji validitas hingga selesai dan diolah menggunakan computer.

Uji validitas di lakukan di Puskesmas Sewon I Bantul karena memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Sewon II bantul, setelah dilakukan uji validitas data di olah menggunakan komputer dan di dapatkan hasil alat ukur yang sudah valid dan dapat di gunakan untuk alat ukur pada saat penelitian.

h. Penggandaan kuesioner yang telah diperbaiki sebagai alat ukur variabel penelitian.

Kuesioner sebagai alat ukur yang sudah valid dan dapat di gunakan, di perbanyak agar siap untuk di bagikan pada saat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Puskesmas Sewon II Bantul. Selanjutnya dikeluarkan surat ijin penelitian yang diserahkan kepada Puskesmas Sewon II Bantul.

- b. Setelah peneliti mendapatkan legalitas penelitian, peneliti melakukan penelitian pada ibu yang memeriksakan anak yang menderita diare di wilayah kerja puskesmas sewon II bantul.
- c. Menentukan subjek penelitian yaitu setelah didapatkan data dari Puskesmas Sewon II Bantul didapatkan seluruh populasi yaitu ibu yang memeriksakan anaknya yang menderita diare, lalu menentukan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan menggunakan metode *simple random sampling*, sehingga didapatkan subjek penelitian adalah ibu yang memeriksakan anaknya yang menderita diare.
- d. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian.
- e. Setelah responden mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh peneliti maka peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- f. Sebelum mengisi kuesioner peneliti memberikan lembaran persetujuan (*informed consent*) kepada responden sebagai persetujuan untuk bersedia mengisi kuesioner.
- g. Setelah responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner, untuk responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian tidak memaksa dan mengambil kuesioner kembali.

- h. Peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi dan mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia mengisi kuesioner.
 - i. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik.
3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian antara lain:

- a. Menyimpulkan hasil penelitian.
- b. Menyusun hasil penelitian.
- c. Konsultasi ke dosen pembimbing.
- d. Mengadakan seminar hasil penelitian
- e. Merevisi hasil penelitian.
- f. Pengumpulan hasil penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisa data

1. Metode pengolahan data

Dalam penelitian ini, jenis data bersifat kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif kedalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2010). Sesuai dengan sifat data tersebut, maka teknik pengolahan datanya berbentuk teknik statistik, yakni pengolahan data dengan

menggunakan analisis statistik. Analisis ini dilakukan untuk pengolahan data kuantitatif(Notoatmodjo, 2010).

Data yang sudah diperoleh, kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir. Editing dilakukan untuk penyuntingan (*editing*)hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan. Dalam hal ini peneliti memeriksa kembali seluruh pertanyaan untuk mengetahui kelengkapan jawaban dari kuesioner ditempat penelitian sebelum responden pulang kerumah. Jika ada bagian kuisisioner yang belum terisi lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapi.

b. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng ”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Koding yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk pengetahuan1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=sangat setuju, 4=setuju.

c. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel. Pada tahap ini, jawaban dari responden ditabulasi sesuai skor jawaban, kemudian dimasukkan kedalam master tabel yang telah disiapkan.

d. *Entry*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah paket program SPSS. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dicek untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariate

Data dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan yang diolah secara manual, kemudian ditabulasi dan dianalisa dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi subjek dengan karakteristik

N = jumlah seluruh responden

Setelah dirujuk dengan rumus di atas maka data dari penelitian ini nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel

yang kemudian dianalisis untuk pelaksanaannya. Penyajian hasil ini nanti akan dideskripsikan dengan kata-kata mudah dipahami dilengkapi diagram keterkaitan item penelitian agar mudah dipahami.

b. Analisis Bivariate

Apabila telah dilakukan analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui atau distribusikan setiap variabel, dan akan dapat dilanjutkan ke analisa bivariat. Analisa bivariat dilakukan

terhadap dua variabel digunakan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Untuk menghitung skor masing-masing pertanyaan menggunakan korelasi *kendal tau* sebagai berikut :

$$\frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N - 1)}{2}}$$

Keterangan

τ = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ($1 < \tau < 1$)

A= jumlah rangkis atas

B= jumlah rangkis bawah

N= jumlah anggota sampel

I. Etika Penelitian

Persetujuan etika diperoleh dari komite etika penelitian fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui surat nomor: 208/EP-FKIK-UMY/V/2016. Penelitian harus memenuhi etika penelitian karena penelitian ini melibatkan individu sebagai sumber data/responden. Untuk itu perlu ada langkah-langkah yang dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak merugikan responden yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin atau persetujuan kepada responden. Etika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertama harus menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Pada penelitian ini peneliti

menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian di tandatangani apabila responden bersedia.

2. Kedua menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden hanya menuliskan karakteristik berupa nama, tahapan studi, usia, jenis kelamin. Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan menjadi tanggung jawab peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul tidak akan di publikasikan atau di berikan kepada orang lain tanpa seizin responden.
3. Ketiga keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Peneliti akan menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian.

keterbukaan disini dijaga dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak akan membeda-bedakan latar belakang agama, dan suku/etnik responden.

4. Keempat memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang akan didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden